

Pelatihan Manajemen Keuangan dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Ternak

Nurul Salehawati ^{1*}, Meita Puspa Dewi ², Imam Faozi ³, Abdul Rozaq ⁴, Ahmad Jazuli ⁵

^{1*,2,3,4,5} Program Studi Agribisnis, Fakultas Industri Halal, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

*Correspondence email:

nurulsalehawati@unu-jogja.ac.id ^{1*}

Received: 3 December 2022

Accepted: 16 December 2022

Published: 30 December 2022

Full list of author information is available at the end of the article.

Abstract

This activity aims to provide training and understanding to livestock groups, so that they can record financial administration books in accordance with financial accounting standards and institutional reinforcement. This activity was held in two places, namely The Bendosari Livestock Group and The Plosokerep Livestock Group. In this training, the methods used are observation of discussions with livestock groups about what activities have been carried out in financial recording and institutional strengthening of groups, presentation of material by means of presentations and video playback, the practice of manual financial recording, and use of the Android SME-Financial Accounting Application. The results of this training activity are: (1) socialization activities for institutional strengthening; and the practice of manual financial recording and using applications smoothly, (2) Having the awareness that each group member has a role in strengthening group institutions, (3) Having awareness of the importance of recording every financial transaction and documenting financial transaction notes, (4) Manual recording can be done either by hand or with the SME-Finance Accounting application, and (5) Understand the importance of keeping personal and business transactions separate.

Keywords: Financial Management; Institutional Strengthening; Financial Records; Financial Applications.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman pada kelompok ternak agar dapat melakukan pencatatan pembukuan administrasi keuangan sesuai standar akuntansi keuangan dan penguatan kelembagaan. Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat yaitu Kelompok Ternak Bendosari dan Kelompok Ternak Plosokerep Pentingsari. Dalam pelatihan ini metode yang digunakan adalah observasi diskusi dengan kelompok ternak kegiatan apa yang telah dilakukan dalam pencatatan keuangan dan penguatan kelembagaan kelompok, pemaparan materi dengan cara presentasi dan pemutaran video, praktek pencatatan keuangan secara manual dan dengan menggunakan aplikasi android Akuntansi UKM-Keuangan. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah; (1) Kegiatan sosialisasi penguatan kelembagaan dan praktek pencatatan keuangan manual dan menggunakan aplikasi berjalan lancar, (2) Memiliki kesadaran bahwa setiap anggota kelompok memiliki peran dalam penguatan kelembagaan kelompok, (3) Memiliki kesadaran pentingnya mencatat setiap transaksi keuangan dan mendokumentasikan nota – nota transaksi keuangan, (4) Dapat melakukan pencatatan secara manual ataupun menggunakan aplikasi Akuntansi UKM-keuangan, dan (5) Memiliki kesadaran untuk memisahkan transaksi pribadi dan transaksi usaha.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Penguatan Kelembagaan, Pencatatan Keuangan, Aplikasi Keuangan.



1. Pendahuluan

Susu merupakan bahan pangan yang memiliki kandungan gizi cukup tinggi dan lengkap, serta sangat dibutuhkan oleh pertumbuhan dan perkembangan manusia (Rianzani *dkk.*, 2018) Kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan tingkat kesadaran kebutuhan gizi masyarakat yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (Angreini, 2015). Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah yang menghasilkan susu sapi terbesar di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Salah satu Koperasi Peternakan di Kecamatan Cangkringan yang memiliki cukup banyak anggota kelompok ternak adalah Koperasi Semesta. Terdapat 8 kelompok ternak yang mengirimkan hasil produksi susu sapi ke koperasi tersebut. Koperasi Semesta merupakan unit yang menjalankan usaha menerima susu sapi perah dari para petani. Koperasi Semesta menjadi tumpuan petani dalam memasarkan hasil usaha ternak sapi para peternak. Koperasi menjadi satu-satunya lembaga yang mau membeli susu sapi dari para petani walaupun kandungan bakterinya melebihi ambang batas standar. Namun demikian, koperasi akan menentukan harga sesuai dengan kandungan bakteri yang ada. Apabila kandungan bakteri yang ada di dalam susu cukup tinggi, maka koperasi akan membeli dengan harga yang rendah. Dalam transaksi penjualan susu ini biasanya dilakukan secara kredit, artinya para petani tidak langsung menerima uang dari transaksi ini. Pembayaran akan dilakukan kepada para petani dalam tenggang waktu satu minggu atau satu bulan sekali (Siswanto, Rubiyatno, & Dwiatmaka, 2018).

Tabel 1. Data Kelompok Ternak Anggota Koperasi Semesta

Nama Kelompok Ternak	Jumlah Anggota Aktif (orang)
Balong Kulon	4
Plosokerep	15
Tangkisan	20
Gondang	5
Pangukrejo	15
Bendosari	15
Balong Wetan	10
Petingsari	5

Sumber: Data Primer hasil Wawancara

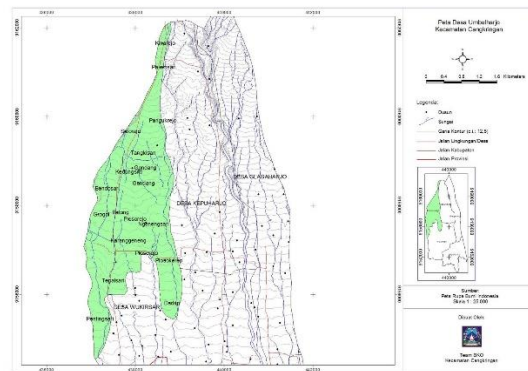
Tolak ukur berkembangnya suatu usaha salah satunya yaitu adanya pengelolaan usaha dengan baik. Hal ini dapat terwujud diantaranya dengan mengelola keuangan usahanya ke dalam bentuk laporan keuangan (Santoso, Sulistyawati, & Wahdi, 2021). Pengelolaan keuangan usaha secara benar akan menjadi patokan keberhasilan suatu usaha. Jika memakai dana tidak sesuai aturan dan tidak bisa dikendalikan maka akan berakibat pada kemajuan usaha (Harmika Putri *dkk.*, 2021) Dalam mengelola usaha ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan pembagian laba. Perkembangan teknologi informasi yang pesat akhir-akhir ini memungkinkan untuk melakukan pembuatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi Pengurus dan pengelola bisnis (Lesmana & Parlina, 2021) Ada beberapa manfaat penting dari aktivitas pembukuan keuangan bagi suatu bisnis yaitu: 1) Mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian usahatani; 2) Mengetahui transaksi apa saja yang telah dilakukan oleh petani; 3) Untuk menilai tingkat kemajuan usahatani. Seringkali disebutkan bahwa penggunaan pencatatan usahatani mampu mengontrol pengelolaan kegiatan usahatani. Melalui pembukuan usahatani, petani mampu mengidentifikasi kelemahan dari seluruh kegiatan usahatani, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan usahatani sampai kegiatan panen dan pasca panen. Perbaikan manajemen usahatani melalui penerapan kegiatan pembukuan diharapkan memperbaiki aspek perencanaan dan dapat meningkatkan produktisi usahatani pada musim tanam berikutnya (Dudi Septiadi *dkk.*, 2021).

Suatu lembaga dibentuk untuk memenuhi kebutuhan manusia sehingga lembaga mempunyai fungsi, selain itu lembaga merupakan suatu konsep yang terpadu dengan struktur, artinya tidak saja melibatkan pola aktivitas yang lahir dari segi sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia tetapi juga pola organisasi untuk melaksanakannya. Pembangunan kelembagaan pertanian sebagai penunjang keberhasilan agribisnis diperlukan karena: (1) Proses pertanian memerlukan sumberdaya tangguh yang didukung oleh infrastruktur, peralatan dan kredit, (2) Pembangunan kelembagaan petani lebih rumit daripada manajemen sumberdaya alam karena memerlukan faktor pendukung dan unit-unit produksi, (3) Kegiatan pertanian mencakup rangkaian penyiapan input, mengubah input menjadi produk dengan tenaga kerja dan manajemen dan menempatkan output menjadi lebih berharga, (4) Kegiatan pertanian memerlukan dukungan dalam bentuk kebijakan dan kelembagaan dari pusat dan lokal, (5) Kompleksitas pertanian yang meliputi unit usaha dan kelembagaan sulit mencapai optimal

(Tedjaningsih & Nuryaman, 2018). Setelah melakukan observasi, sosialisasi dan diskusi rencana program. Terdapat dua kelompok ternak yaitu kelompok Ternak Bendosari dan Kelompok Ternak Plosokerep pencatatan keuangan belum dilakukan dengan baik dan rapi serta pengelolaan kelembagaan kelompok ternak belum optimal. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan informasi pentingnya pencatatan keuangan setiap anggota kelompok ternak serta anggota kelompok ternak dapat menerapkan pencatatan keuangan secara baik dan rapi sesuai standar pencatatan akuntansi. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk penguatan kelembagaan kelompok ternak agar setiap anggota bisa berperan lebih optimal dan usaha ternak yang diusahakan memproduksi susu yang optimal.

2. Metode

Kegiatan pelatihan Manajemen keuangan dan penguatan kelembagaan kelompok ternak di lakukan di 2 kelompok ternak yaitu kelompok ternak Bendosari dan Kelompok ternak Plosokerep, desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, DIY. Jumlah peternak aktif yang menyeter susu ke koperasi Semesta terdiri dari kelompok ternak Bendosari ada 15 orang dan kelompok ternak Plosokerep ada 15 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan November 2022.



Gambar 1. Lokasi Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan
(Sumber data : Sekunder BKO Kecamatan Cangkringan)

Langkah kegiatan pengabdian pada program ini adalah observasi, sosialisasi dan diskusi program, pelatihan, pendampingan. Berikut penjelasan kegiatan yang dilakukan dalam proses pengabdian kepada masyarakat ini:

- 1) Observasi
Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang ada di kelompok ternak di Desa Umbulharjo.
- 2) Sosialisasi dan diskusi program
Sosialisasi dan diskusi program dilakukan untuk memberikan gambaran program pengabdian kepada masyarakat, dimana terdapat penjelasan mengenai latar belakang, tujuan, serta bagaimana dan kapan kegiatan akan dilakukan. Selain itu juga memberikan dorongan agar peserta berperan aktif agar hasil pelatihan ini bisa bermanfaat dan bisa diterapkan.
- 3) Pelatihan
Kegiatan pelatihan ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu pemaparan materi dengan metode presentasi dan pemutaran video, serta praktek pencatatan keuangan dengan manual dan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM Keuangan. Pemaparan materi menjelaskan pentingnya pencatatan keuangan baik untuk pihak internal kelompok ternak maupun pihak eksternal yang akan bekerjasama dengan kelompok ternak, pembagian laporan keuangan serta bagaimana cara penguatan kelembagaan kelompok ternak. Untuk kegiatan praktek pencatatan manual dan menggunakan aplikasi menggunakan contoh data transaksi keuangan yang ada di kelompok ternak atau dari salah satu anggota kelompok ternak.
- 4) Pendampingan
Kegiatan ini dilakukan untuk memfasilitasi jika ada kendala dan mengetahui sejauh mana penggunaan aplikasi keuangan yang telah diberikan pelatihan.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. Hasil dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 yang terdiri dari observasi, sosialisasi dan diskusi program, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilakukan pada 14 dan 18 November 2022. Peserta program ini terdiri dari dua kelompok ternak yang berada di Desa Umbulharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Kelompok ternak tersebut yaitu kelompok ternak Bendosari dan kelompok ternak Plosokerep. Kelompok Ternak Bendosari terdiri dari 15 anggota dan kelompok ternak Plosokerep terdiri dari 15 anggota.

3.1 Pelatihan

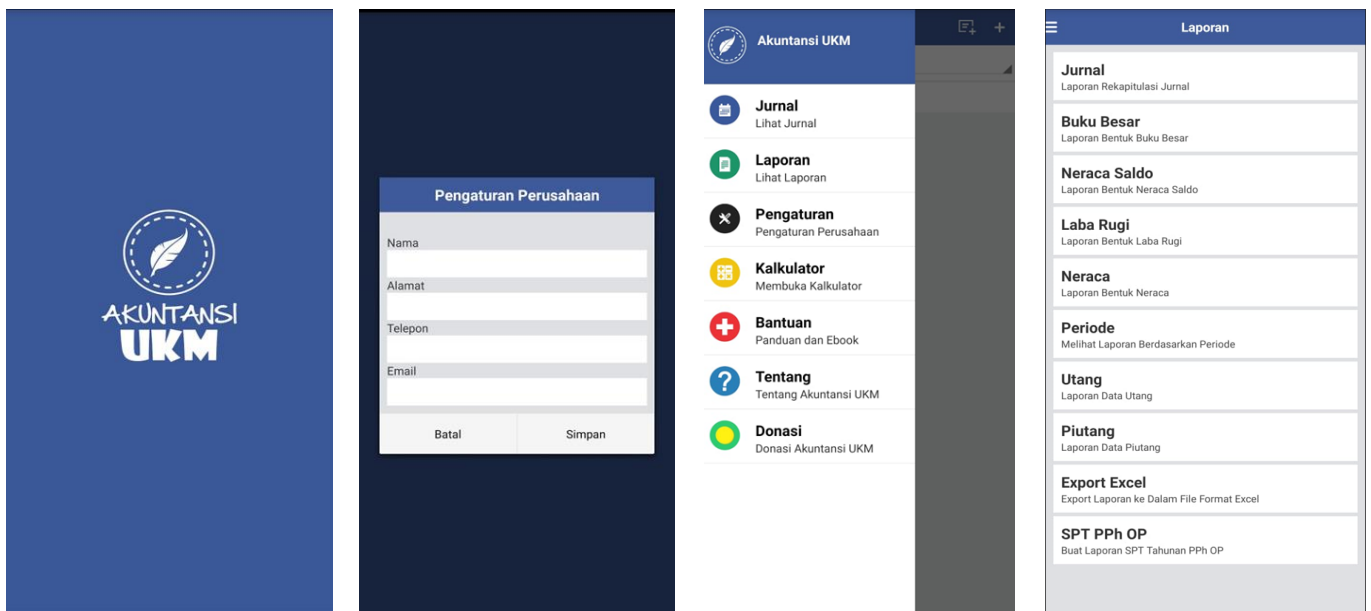
Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa Langkah, tahapan pertama yaitu pemaparan materi dengan metode presentasi dan diskusi, kemudian pemutaran video, serta praktek pencatatan keuangan secara manual dan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM Keuangan. Pada pemaparan materi, peserta pelatihan mendapatkan berbagai informasi dari pengertian, manfaat pencatatan keuangan, pembagian dan contoh dari laporan keuangan. Selanjutnya juga diinformasikan terkait penguatan kelembagaan kelompok ternak dari tahapan diskusi evaluasi dan indentifikasi kondisi kelompok ternak saat ini dan membuat rencana perbaikan agar kelembagaan kelompok ternak ini bisa lebih maksimal lagi beroperasi. Pencatatan keuangan memiliki manfaat bagi pihak internal kelompok ternak maupun pihak eksternal. Manfaat bagi pihak internal kelompok ternak dapat mengetahui rugi atau laba kegiatan usaha ternak yang dilakukan. Dengan mengetahui rugi atau laba kegiatan usaha ternak ini dapat melakukan evaluasi kinerja dan kelayakan usaha kelompok ternak. Bagi pihak eksternal dengan adanya laporan keuangan kelompok ternak, dapat digunakan sebagai gambaran kelayaka usaha serta bisa membuat analisis kekurangan, ancaman, peluang dan prospek usaha ternak sapi di kedua kelompok tersebut. Penguatan kelembagaan kelompok ternak ini dilakukan dengan berdiskusi mengevaluasi kondisi usaha ternak sapi dan organisasi kelompok ternak yang telah berjalan. Hasil yang didapat dari diskusi tersebut adalah perlu ada perbaikan dari pengadaan input ternak, pakan, kandang, perawatan dan pengelolaan organisasi kelompok ternak. Pengadaan input ternak ini merupakan kunci awal ternak bisa menghasilkan susu yang berkualitas, input ternak ini harus memiliki kualitas genetik yang bagus. Pengadaan pakan, pemberian pakan pada ternak sapi harus seimbang antara hijauan dan konsentrat. Kondisi kandang dan perawatan ternak akan mempengaruhi susu yang akan dihasilkan. Ternak perlu dalam kondisi nyaman dan aman. Pengelolaan organisasi kelompok ternak sudah berjalan baik, memiliki struktur organisasi yang baik, setiap anggota berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan kelompok ternak, dan saling membantu jika ada kendala yang dihadapi oleh setiap anggota kelompok ternak.



Gambar 3. Peserta dan Panitia Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

3.2 Praktek Pencatatan Menggunakan Aplikasi

Setelah dilakukan pemaparan materi dan diskusi, tahapan selanjutnya adalah praktek pencatatan keuangan secara manual dan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM Keuangan. Praktek pencatatan keuangan dilakukan dari pencatatan transaksi keuangan pada bulan November 2022. Setiap anggota mengingat dan mencatat semua transaksi keuangan yang telah dilakukan. Setelah mendapatkan semua transaksi pencatatan, praktek membuat buku besar, jurnal, dan laporan keuangan secara manual. Setelah praktek penyusunan laporan keuangan secara manual, dikenalkan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM Keuangan. Aplikasi Akuntansi UKM Keuangan merupakan aplikasi android yang bisa dioperasikan menggunakan *handphone* berbasis android. Praktek menggunakan aplikasi ini, diawali dengan mengunduh aplikasi kemudian mempraktekkan dengan melengkapi isian pengaturan perusahaan dan memasukkan semua transaksi keuangan ke dalam jurnal. Setelah memasukkan semua transaksi keuangan ke dalam jurnal, pengguna aplikasi langsung bisa mengetahui data laporan, dari rekapitulasi jurnal, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan neraca, laporan per periode, dan laporan utang piutang. Hasil laporan juga dapat diunduh dalam format excel sehingga bisa sewaktu waktu dicetak dalam bentuk berkas dokumen. Adanya aplikasi ini dapat mempermudah anggota kelompok ternak dalam melakukan pencatatan keuangan. Setiap ada transaksi keuangan anggota kelompok ternak tinggal mencatat transaksi tersebut kedalam aplikasi menggunakan *handphone*.



Gambar 4. Aplikasi Keuangan Akuntansi UKM

3.3 Pendampingan

Setelah kegiatan pelatihan, dilakukan pendampingan terutama dalam penggunaan aplikasi keuangan. Pendampingan dilakukan menjawab pertanyaan para peserta pelatihan melalui aplikasi whatsapp. Adanya pendampingan ini memiliki tujuan agar dapat memastikan pelatihan ini bisa diterapkan dan bermanfaat oleh kelompok ternak Bendosari dan kelompok ternak Plosokerep.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki tema pelatihan manajemen keuangan dan penguatan kelembagaan kelompok ternak di Bendosari dan Plosokerep memiliki beberapa capaian antara lain: Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, lancar, tepat waktu, dan seluruh anggota kelompok ternak hadir. Anggota kelompok ternak memiliki keinginan memperbaiki pencatatan keuangan dengan cara memisahkan transaksi keuangan pribadi dan transaksi usaha serta melakukan pencatatan semua transaksi keuangan sesuai dengan standar pencatatan pembukuan keuangan. Anggota kelompok ternak dapat mengoperasikan aplikasi Akuntansi UKM Keuangan untuk membuat pencatatan semua transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan. Penguatan kelembagaan kelompok ternak dimulai dari pengadaan input ternak, pakan, kandang, perawatan dan pengelolaan organisasi kelompok ternak.

Referensi

- Angreini, D. (2015). 305-507-1-PB. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 29–33.
- Harmika Putri, V., Era Yusdita, E., Akuntansi, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., PGRI Madiun JI Setia Budi No, U., Madiun, K., ... Penulis, K. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Kelompok Tani Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Porang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2).
- Lesmana, B., & Parlina, L. (2021). Pelatihan sistem keuangan akuntansi berbasis komputer dalam mendorong kinerja keuangan di BUMDes Mangkubumi Kabupaten Ciamis. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 297. DOI: 10.30651/aks.v5i3.6196.
- Research Paper Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Pembukuan Usahatani di Desa Otak Rarangan Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Dudi Septiadi, O., Usman, A., Gusti Lanang Parta Tanaya, I., Hidayati, A., Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Pembukuan Usahatani di Desa Otak Rarangan Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Lombok Tengah *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, P., Author, C., & Septiadi, D. (2021). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. DOI: 10.29303/jpmi.v3i2.945
- Rianzani, C., Kasymir, E., Irfan Affandi Jurusan Agribisnis, M., Pertanian, F., Lampung, U., & Soemantri Brojonegoro No, J. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Neang Mukti di Kecamatan Air Nanningan Kabupaten (Development Strategy on Dairy Cattle Business at Neang Mukti Farmer Group in Air Nanningan Subdistrict of Tanggamus Regency). Dalam *JIIA* (Vol. 6).
- Santoso, A., Sulistyawati, A. I., & Wahdi, N. S. (2021). Pemberdayaan UKM Melalui Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Karya Sakti*, 1(2), 99–106. DOI: 10.25105/ja.v1i2.9385.
- Siswanto, F., Rubiyatno, R., & Dwiatmaka, Y. (2018). IbM Peternak Sapi Perah dan Pengolahan Susu di Pakem Sleman. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 01–07. DOI: 10.24071/altruis.2018.010101.
- Tedjaningsih, T., & Nuryaman, H. (2018). Peran Kelembagaan dalam Pengembangan Agribisnis Mendong Institutional Role in The Development of Mendong Agribusiness (Vol. 4).
- <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>.

How Cites

Salehawati, N., Dewi, M. P., Faozi, I., Rozaq, A., & Jazuli, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Ternak. *PASAI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 66–71. <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i2.51>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.